

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global mendorong perusahaan untuk bersaing keras dalam mengembangkan perusahaannya. Semakin berkembang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula profit yang diterima perusahaan. Selain itu untuk menghasilkan profit yang tinggi, perusahaan harus tetap memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Pelaku pasar menilai bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial secara berkelanjutan memiliki reputasi bagus dan peluang bertumbuh atau *investment opportunity* yang lebih baik dibanding perusahaan-perusahaan lain yang tidak memilikinya. Selanjutnya, perusahaan akan memiliki citra yang baik dan kepercayaan di mata pelaku pasar dan masyarakat, sehingga peluang untuk meningkatkan profit dan bertumbuh perusahaan akan semakin besar.

Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang sering menjadi perhatian publik. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, sedangkan pertumbuhan perusahaan (*growth*) mencerminkan produktivitas dan keberlanjutan perusahaan sehingga hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan investasi. Perusahaan dengan keuntungan dan pertumbuhan yang lebih tinggi akan mendapat banyak sorotan terutama dari investor, agar sorotan tersebut mempunyai nilai lebih di mata investor maka perusahaan cenderung melakukan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*).

Tanggung jawab sosial perusahaan, atau yang lebih sering disebut *corporate social responsibility* (CSR), dalam beberapa tahun terakhir dan ke depan akan menjadi isu

penting yang ramai diperdebatkan. CSR sudah menjadi isu global yang mendapat perhatian luas dari kalangan pelaku pasar. CSR adalah kegiatan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat. Sebagai institusi bisnis, aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dapat dilihat sebagai aktivitas yang memiliki dua sisi mata uang. Di satu sisi sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat, di sisi lain sebagai bentuk aktivitas perusahaan yang bertujuan ekonomik. Menurut *World Business Council for sustainable Development* (WBCD), CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi komunitas setempat ataupun masyarakat luas bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya serta seluruh keluarga. CSR dapat dikatakan sebagai tabungan masa depan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tidak hanya sekedar finansial namun lebih pada kepercayaan masyarakat sekitar dan para *stakeholder* berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Ketika kepentingan perusahaan bertentangan dengan kepentingan masyarakat maka keinginan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan finansial akan terganggu (Palacios, 2004).

Di Indonesia perkembangan dan kegiatan pengungkapan CSR mendapat dukungan pemerintah, hal itu terbukti dengan disahkannya oleh DPR Undang-undang mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR sebagai kewajiban Perseroan Terbatas dalam pasal 74 undang-undang No.40 Tahun 2007, disebutkan bahwa perseroan terbatas yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumberdaya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 74 ayat 1).

Perkembangan CSR tidak hanya berdampak positif pada perkembangan ekonomi konvensional, tetapi juga ekonomi Islam. Hal ini ditandai dengan munculnya CSR dengan konsep *Shariah Enterprise Theory*. *Shariah Enterprise Theory* merupakan *Enterprise Theory* yang sudah di internalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transedental dan lebih humanis (Meutia, 2010). *Shariah Enterprise Theory* (SET) memiliki cakupan *stakeholder* yang luas meliputi Allah, Manusia dan Alam (Triyuwono, 2007:4-5). Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka akan sesuai jika dilakukan kajian secara lebih mendalam tentang Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) menurut *Shariah Enterprise Theory* (SET) pada lembaga syariah khususnya perbankan. Salah satu jenis bank yang memainkan peran penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bank syariah. Menurut (Meutia, 2010), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak, tidak hanya bisnis yang non riba namun memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pada perbankan syariah nilai-nilai norma yang digunakan adalah nilai-nilai agama Islam, atau disebut juga dengan nilai-nilai syariah.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan (*Growth*) Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) Menurut *Shariah Enterprise Theory* dengan Objek Bank Syariah di Indonesia”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang di rumuskan adalah :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR Disclosure*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan (*Growth*) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR Disclosure*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan (*Growth*) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR Disclosure*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas Bank Syariah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan (*growth*) Bank Syariah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan (*Growth*) Bank Syariah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) di Bank Syariah menurut *shariah enterprise theory*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi jurusan akuntansi

Sebagai sarana untuk bahan masukan dalam mengevaluasi sampai sejauh mana sistem pendidikan yang dijalankan dan diterapkan dalam praktek yang sebenarnya.

3. Bagi mahasiswa atau peneliti

Membantu memperdalam ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Dapat membandingkan teori yang telah ada dengan praktek yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Dapat mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan dan sejauh mana peranan teori dalam memecahkan masalah yang ada.